

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *BRAINWRITING* TERHADAP
KETERAMPILAN MENULIS SISWA KELAS III SD**

**Melinna Harefa¹, Faisal², Wildansyah Lubis³, Eva Betty Simanjuntak⁴,
Masta Marselina Sembiring⁵**

PGSD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan

Surel : melinnaharefa4@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of the Brainwriting learning model on the writing skills of class III students at SDN 060857 Kec. Medan Tembung T.A 2023/2024. This type of research is quasi-experimental research using the Quasi Experimental Design method where class III-A is the experimental class and class III-B is the control class. The subjects in this research consisted of two classes, namely class III-A totaling 25 students and class III-B totaling 23 students. Data collection techniques in this research are interviews, observation, questionnaires, and tests. In the pre-test results, the experimental class got an average of 55.6 and the control class 53.9. Then the experimental class was given treatment using the Brainwriting learning model and got a post-test average of 87.8, while the control class was not given treatment and got a post-test average of 80.2. From these results it can be concluded that there is an influence of the Brainwriting learning model on students' writing skills in Theme 5 Weather Sub Theme 2 Changes in Weather Learning 2 class III SDN 060857 Kec. Medan Tembung.

Keywords: Brainwriting, Writing Skills

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Brainwriting terhadap keterampilan menulis siswa kelas III SDN 060857 Kec. Medan Tembung T.A 2023/2024. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu dengan metode Quasi Eksperimental Design dimana kelas III-A sebagai kelas eksperimen dan kelas III-B sebagai kelas kontrol. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari dua kelas yaitu kelas III-A yang berjumlah 25 siswa dan kelas III-B yang berjumlah 23 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi, kuesioner (angket), dan tes. Pada hasil pre-test kelas eksperimen mendapatkan rata-rata 55,6 dan kelas kontrol 53,9. Kemudian kelas eksperimen diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran Brainwriting dan mendapatkan rata-rata post-test 87,8 sedangkan kelas kontrol tidak diberi perlakuan dan mendapatkan rata-rata post-test 80,2. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran Brainwriting terhadap keterampilan menulis siswa pada Tema 5 Cuaca Sub Tema 2 Perubahan Cuaca Pembelajaran 2 kelas III SDN 060857 Kec. Medan Tembung.

Kata Kunci: Brainwriting, Keterampilan Menulis

Copyright (c) 2024 Melinna Harefa¹,
Faisal², Wildansyah Lubis³,
Eva Betty Simanjuntak⁴,
Masta Marselina Sembiring⁵

✉ Corresponding author :

Email : melinnaharefa4@gmail.com

HP : 082165545177

Received 27 Maret 2024, Accepted 28 Maret 2024, Published 31 Maret 2024

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar (SD) mempunyai peranan penting yang sangat strategis karena memberikan bekal kemampuan dasar baca, tulis, dan hitung. Selain itu, pembelajaran Bahasa Indonesia juga memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar yang sangat bermanfaat bagi siswa sesuai dengan tingkat perkembangannya. Belajar Bahasa Indonesia untuk siswa SD pada dasarnya bertujuan untuk mengasah dan membekali mereka dengan kemampuan berkomunikasi serta kemampuan menerapkan Bahasa Indonesia dengan tepat untuk berbagai tujuan. Salah satu yang membedakan manusia dengan makhluk lainnya adalah bahasa verbal/lisan atau berbicara. Manusia bisa berkomunikasi satu dengan lainnya dengan menggunakan bahasa verbal/lisan, dalam menyatakan maupun menerima informasi yang tidak bisa dilakukan oleh makhluk-makhluk lainnya.

Menulis merupakan salah satu cara manusia dalam berkomunikasi selain mendengar, membaca, dan berbicara. Menurut Tarigan (2017, h.144) menulis adalah ungkapan ide atau gagasan dalam bentuk karangan secara luas. Menulis dianggap sebagai komponen yang sangat penting karena dengan menulis seseorang dapat mengungkapkan pikiran dan gagasannya ke dalam bentuk tulisan untuk mencapai tujuan tertentu. Keterampilan menulis menuntun siswa agar lebih kreatif dalam menata pola pikirnya. Keterampilan menulis juga menuntut siswa mempunyai pengetahuan yang luas. Keterampilan menulis diberikan secara intensif setelah siswa memiliki kemampuan yang memadai dalam keterampilan menyimak, membaca, dan

berbicara. Keterampilan itu dijadikan dasar untuk pembinaan dan pengembangan keterampilan menulis. Keterampilan menulis yang ideal di kelas III yaitu siswa membaca atau menyimak secara ekstensif sebuah teks guna beroleh ide untuk menulis, siswa mencurahkan pendapatnya tentang sebuah objek yang akan dijadikan bahan tulisannya, siswa bersama teman kelompoknya membicarakan tentang sebuah ide yang akan dikembangkan, siswa menjawab pertanyaan pancingan guru sebagai dasar ia menulis, siswa melakukan eksplorasi di luar kelas untuk menemukan sumber ide, siswa atau guru memberikan beberapa kata kunci sebagai bahan dasar menulis. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan dalam keterampilan menulis di kelas III adalah model pembelajaran *Brainwriting*. Menurut Noviega (2020, h.14) *Brainwriting* adalah model pembelajaran yang diterapkan dengan cara menuangkan gagasan lalu bertukar ide dengan siswa lain dengan berpasangan atau berkelompok secara tertulis. *Brainwriting* merupakan model pembelajaran yang berfokus menuangkan ide atau gagasan suatu topik secara tertulis sehingga meningkatkan proses berpikir seseorang. Rangkaian-rangkaian proses pada model ini dapat menciptakan hasil ide yang lebih menarik daripada ide sebelumnya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (*Quasi Eksperimental Design*) yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan dari dua kondisi yang homogen. Terdapat dua kelas yaitu kelas pertama eksperimen yang diberi perlakuan

dan kelas kedua yaitu kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III-A dan III-B SDN 060857 Kecamatan Medan Tembung yang terdiri dari kelas III-A berjumlah 25 siswa dan kelas III-B berjumlah 23 siswa. Maka jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 48 siswa. Sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik Total Sampling yaitu teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi. Pengambilan sampel diambil dari keseluruhan jumlah populasi yang ada. Alasan mengambil Total Sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 48 siswa kelas III SDN 060857 Kecamatan Medan Tembung yang terdiri dari dua kelas masing-masing berjumlah 25 siswa kelas III-A dan 23 siswa kelas III-B. Dari dua kelas tersebut akan dijadikan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas III-A sebagai kelas eksperimen dan kelas III-B sebagai kelas kontrol. Desain penelitian ini adalah *Two Group Pre-Test Post-Test Design*. Teknik pengumpulan data dan instrument penelitian ini adalah wawancara, observasi, angket, dan tes.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan di SDN 060857 Kec. Medan Tembung yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Brainwriting terhadap keterampilan menulis siswa kelas III SDN 060857 Kec. Medan Tembung. Sampel dalam penelitian ini sebanyak dua kelas yaitu kelas III-A yang berjumlah 25 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas III-B yang berjumlah 23 siswa sebagai kelas kontrol.

Peneliti melakukan validasi soal essay sebanyak 10 soal kepada Bapak Dr. Edizal Hatmi, SS., M.Pd selaku Dosen PGSD FIP Universitas Negeri Medan dan diperoleh hasil soal yang valid sebanyak 10 soal dan sudah layak untuk dilakukan uji validasi soal kepada siswa kelas IV SDN 060857 Kec. Medan Tembung. Setelah mendapatkan data dari hasil uji validasi soal siswa kelas IV maka selanjutnya dilakukan uji validitas dengan bantuan IBM SPSS Statistics 26 untuk mengetahui soal yang valid dan tidak valid. Dari hasil perhitungan diperoleh soal yang valid sebanyak 9 soal dan soal yang tidak valid sebanyak 1 soal. Soal yang valid selanjutnya akan dijadikan pre-test dan post-test pada kelas eksperimen dan kelas Kontrol. Setelah melakukan uji validitas soal, maka selanjutnya dilakukan uji reliabilitas soal. Dari hasil perhitungan uji reliabilitas soal diperoleh hasil 0,786 yang menyatakan bahwa soal tersebut reliabel. Setelah melakukan uji reliabilitas soal, maka selanjutnya dilakukan uji taraf kesukaran soal. Dari hasil perhitungan uji taraf kesukaran soal diperoleh hasil terdapat 5 soal yang memiliki indeks kesukaran 0,31-0,70 dengan kategori sedang dan terdapat 5 soal yang memiliki indeks kesukaran 0,71-1,00 dengan kategori mudah. Setelah melakukan uji taraf kesukaran soal, maka selanjutnya dilakukan uji daya beda soal. Dari hasil perhitungan uji daya beda soal diperoleh hasil soal yang menunjukkan kriteria daya beda tergolong baik sebanyak 6 soal, soal yang menunjukkan kriteria daya beda tergolong cukup sebanyak 3 soal, dan soal yang menunjukkan kriteria daya beda tergolong jelek sebanyak 1 soal.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka diperoleh hasil nilai rata-rata pre-test kelas eksperimen yaitu

55,6 dan nilai rata-rata post-test kelas eksperimen yaitu 87,8. Sedangkan nilai rata-rata pre-test kelas kontrol yaitu 53,9 dan nilai rata-rata post-test kelas kontrol yaitu 80,2. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis yang dimiliki oleh siswa pada tes awal masih rendah dan setelah diberikan perlakuan dengan model pembelajaran *Brainwriting* keterampilan menulis yang dimiliki siswa meningkat. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka diperoleh hasil yaitu model pembelajaran *Brainwriting* terhadap keterampilan menulis siswa berdistribusi normal dan homogen.

Uji-t dilakukan untuk mengetahui apakah pengaruh yang ditimbulkan signifikan atau tidak dengan tabel pada taraf signifikan 0,05 menghasilkan signifikan (*2-tailed*) bernilai 0,000. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan maka diperoleh hasil sig. (*2-tailed*) $0,000 < 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Brainwriting* terhadap keterampilan menulis siswa kelas III SDN 060857 Kec. Medan Tembung. Hal ini dipengaruhi oleh model pembelajaran *Brainwriting* mendorong siswa lebih terampil dalam menulis dengan cara menuangkan segala ide-ide yang ada dalam pikiran siswa. Didukung dengan penelitian Dian dan Haryanto (2020) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Brainwriting* terhadap Peningkatan Keterampilan Menulis pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar” mengatakan bahwa penelitian ini menjelaskan tentang konsep model pembelajaran *Brainwriting* berbasis proyek dalam proses belajar mengajar keterampilan menulis pada mata pelajaran Bahasa

Indonesia. Pembelajaran menjadi proses penyampaian teori kepada siswa melalui rangsangan dan tanggapan. Hasil uji statistik independent t-test menunjukkan Sig. (*2-tailed*) sebesar 0,000 dengan kesimpulan H_0 ditolak dan H_a diterima. Menganalisis hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Brainwriting* berbasis proyek terhadap keterampilan menulis Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka diperoleh simpulan nilai rata-rata keterampilan menulis pada siswa di kelas III SDN 060857 Kec. Medan Tembung yaitu 87,8. Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan maka diperoleh hasil sig. (*2-tailed*) $0,000 < 0,05$ membuktikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Peneliti mendapat simpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Brainwriting* terhadap keterampilan menulis siswa pada Tema 5 Cuaca Sub Tema 2 Perubahan Cuaca Pembelajaran 2 kelas III SDN 060857 Kec. Medan Tembung.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. (2018). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsal. (2019). *Brainwriting and Beyond*. USA: Morgan Kaufman.
- Asih. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran *Brainwriting* terhadap Keterampilan Menulis Mahasiswa. *Jurnal Bahasa*, 7(1), 140-153.
- Brokop, dkk. (2023). Pengaruh Model *Brainwriting* terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA Negeri

- 5 Palembang. In Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Indonesia, 2(1), 5-18.
- Brokop. (2021). Keefektifan Teknik Brainwriting dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Naskah Drama Siswa Kelas VI SDN Sleman. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 3(2), 12-23.
- Cahyani. (2021). Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Pendekatan Sinetrik. *Jurnal Kualita Pendidikan*, 12(1), 123-131.
- Capallini. (2022). Keefektifan Strategi Brainwriting dalam Pembelajaran Menulis Cerpen pada Siswa Kelas V SDN 2 Ngaglik (Skripsi). Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS UNY.
- Crimmon, A. R. (2020). Upaya Penguatan Pemahaman Menulis Deskripsi dan Narasi pada Penulisan Buku Laporan Hasil Belajar Siswa PAUD di Depok. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 1-11.
- Dalman. (2019). Keterampilan Menulis. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dian, dan Haryanto. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Brainwriting terhadap Peningkatan Keterampilan Menulis pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovatif Kurikulum dan Teknologi Pendidikan*, 9(1), 25-30.
- Ellen, L. (2021). Teaching Writing by Combining Brainwriting Strategy and Running Dictation Strategy in Junior High School. *Journal Ilmiah*, 5(7), 15-30.